

**abSIKEP BASA KULAWARGA DINA NGUKUHAN BASA SUNDA
DI DÉSA LEBAKMUNCANG KACAMATAN CIWIDÉY
KABUPATÉN BANDUNG¹⁾**

Abhurizal Muhammad Yusuf²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya keluarga dan masyarakat di Desa Lebakmuncang yang berkomunikasi langsung dengan para wisatawan di luar daerah. Yang mana Desa Lebakmuncang merupakan desa wisata edukatif pertanian di wilayah Kabupaten Bandung yang banyak dikunjungi oleh para wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap bahasa keluarga dalam pemertahanan bahasa Sunda di Desa Lebakmuncang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa sikap bahasa keluarga dalam pemertahanan bahasa Sunda di Desa Lebakmuncang terbelang positif, hal ini dibuktikan dengan masih setianya keluarga dan masyarakat dalam menggunakan bahasa Sunda sebagai bahasa utama dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum tidak ditemukan pergeseran bahasa Sunda karena faktor desawisata. Faktor yang mendukung pemertahanan bahasa Sunda di Desa Lebakmuncang adalah faktor loyalitas keluarga, faktor kebudayaan lokal, faktor konsentrasi pemukiman penduduk, faktor pekerjaan, dan faktor adanya peraturan bupati dan kades yang mewajibkan masyarakat setiap hari Jumat menggunakan bahasa Sunda, sedangkan faktor penghambatnya adalah faktor perkembangan teknologi dan faktor pendidikan.

Kata Kunci: *Sikep Basa Kulawarga, dan Ngukuhan Basa Sunda*

- 1) Skripsi ini di bawah bimbingan Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum. dan Drs. H. Oleh Solehudin, M.Pd
- 2) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI Bandung angkatan 2010

**FAMILY LANGUAGE ATTITUDE IN MAINTAINING SUNDAISE
LANGUAGE IN LEBAKMUNCANG VILLAGE, SUB DISTRICT OF
CIWIDIEY IN BANDUNG REGENCY¹⁾**

Abhurizal Muhammad Yusuf²⁾

ABSTRACT

Background of the research to describes family language attitude in maintaining Sundanese in Lebakmuncang village. Lebakmuncang is a village that visited by many tourists because this village provides wide cropland as farming educational tour in Bandung Regency. The method of this research is using descriptive method with qualitative approach. Observation and interview also conducted in this research. The result of the study shown that family language attitude in maintaining Sundanese is fairly positive, it is proven by people and family who still using Sundanese in their daily communication. Moreover, there are some factors that endorse Sundanese maintenance in Desa Lebakmuncang, such as family loyalty in using Sundanese, local culture, concentration of population settlement, occupation, and regent or headman regulation which is require people to use Sundanese every Friday. Meanwhile, development of technology and education are became obstacle in maintaining Sundanese language.

Keywords: family language attitude, and language maintenance

-
- 1) This researchpaper is guided by Dr. H. YayatSudaryat, M.Hum. andDrs. H. Oleh Solehudin, M.Pd
 - 2) Vernacular (Sundanese) Education Department FPBSEducation department students of 2010

